

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu bidang usaha yang menjadi pendukung dalam perekonomian Indonesia, hal ini dikarenakan daya serap UKM terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan masyarakat kecil. Banyak strategi yang diterapkan oleh UKM salah satunya yaitu pemilihan supplier yang permasalahannya cukup berpengaruh terhadap UKM. Dapur Manggih adalah salah satu usaha kecil menengah (UKM) yang bergerak dibidang kuliner berupa kudapan snack kue kering. Dimana usaha ini menyediakan beraneka ragam jenis kue kering, mulai dari kerupuk, kacang-kacangan, berbagai macam jenis keripik dan kue kering lainnya.

Perusahaan ini memproduksi produk jadi yang di pasok oleh supplier dari dalam ataupun luar kota. Dimana perusahaan ini memberi label nama kepada suatu produk kemudian di pasarkan kembali ke minimarket dan pusat oleh-oleh yang berada di dalam maupun luar kota. Dapur Manggih sudah berdiri sejak 5 tahun yang lalu, sehingga masyarakat sudah banyak mengenal produk kue kering dari Dapur Manggih. Setiap produk yang dihasilkan oleh Dapur Manggih harus melalui beberapa prosedur terlebih dahulu sebelum dipasarkan, sehingga menghasilkan produk yang bermutu, serta berkualitas. Baik dari tampilan kemasan, cita rasa produk, dan kebersihan produk, dikarenakan Dapur Manggih mementingkan kepuasan pelanggan.

Usaha kue kering ini merupakan usaha yang bisa menjanjikan peluang bisnis. Karna banyaknya perminat kue kering membuat perusahaan kesulitan dalam memenuhi ketersediaan produk, sehingga membuat perusahaan memerlukan banyak supplier untuk memenuhi ketersediaan produk pada Dapur Manggih. Sakin banyaknya supplier yang ingin berkerjasama dengan Dapur Manggih membuat perusahaan ini harus menyeleksi produk yang memiliki kualitas sesuai standar yang diperlukan pada Dapur Manggih

Oleh karena itu di butuhkan sebuah sistem untuk membantu Dapur Manggih dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Sistem yang akan membantu Dapur Manggih adalah sistem penunjang keputusan dalam pemilihan supplier berkualitas yang nantinya akan membantu dalam pemenuhan akan produk kue kering di Dapur Manggih serta pembuatan laporan produk masuk dari supplier kepada Dapur Manggih. Sistem yang dibangun untuk menunjang keputusan pemilihan supplier menggunakan metode multi objektif optimization by ratio analisis (MOORA). Metode ini mudah untuk dipahami dan fleksibel dalam memisah kan objek hingga proses evaluasi kriteria bobot keputusan, dan juga perhitungan dengan kalkulasi yang minimum dan sangat sederhana. Metode ini mempunyai tingkat seleksifitas yang baik dalam menentukan suatu alternatif.

Dengan penerapan aplikasi sistem penunjang keputusan pemilihan supplier berkualitas diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pemilihan supplier berkualitas pada Dapur Manggih. Berdasarkan latar belakang tersebut menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk membuatskripsi yang berjudul :

“PENERAPAN METODE MOORA (MULTI – OBJEKTIF OPTIMAZATION BY RATIO ANALISIS DALAM PEMILIHAN SUPPLIER KUE KERING TERBAIK PADA DAPUR MANGGIH MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menerapkan metode MOORA pada sistem pendukung keputusan dalam pemilihan supplier terbaik pada Dapur Manggih ?
2. Bagaimana menentukan supplier kue kering terbaik pada Dapur Manggih?
3. Bagaimana merancang dan membangun sistem penunjang keputusan dalam pemilihan supplier kue kering tersebut?

1.3 Hipotesa

Agar Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka dapat dikemukakan hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan cara penerapan metode MOORA dapat memudahkan Dapur Manggih untuk menentukan supplier/mitra kerja yang baik.
2. Diharapkan dengan sistem penunjang keputusan dapat menentukan supplier terbaik pada Dapur Manggih.
3. Dengan menerapkan aplikasi pemograman PHP dan databse MySQL, diharapkan pemilihan supplier dilakukan dengan mudah dan cepat serta dengan menggunakan database yang dibangun, diharapkan menghasilkan.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini batasan masalah yang akan dibahas agar penyusunan laporan dan sistem dapat dengan mudah dimengerti, maka akan diterapkan batasan masalah, yaitu Sistem pendukung keputusan memberikan informasi pemilihan supplier kue kering dengan menggunakan metode MOORA. Kemudian Sistem pendukung keputusan dapat menentukan supplier kue kering, dan dibuat menggunakan Bahasa pemograman PHP dan database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menerapkan sistem pendukung keputusan pemilihan supplier kue kering terbaik sesuai dengan metode MOORA dapat memudahkan pemilihan alternatif dan kriteria supplier kue kering terbaik.
2. Dengan digunakan sistem penunjang keputusan dapat membantu perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan kue kering.
3. Dengan menggunakan Bahasa pemograman PHP, Dapur Manggih dapat menentukan mitra kerja yang baik untuk keberlangsungan perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan dan mengembangkan wawasan dibidang ilmu pengetahuan komputer, sehingga penulis mampu menciptakan suatu sistem yang lebih baik dari sebelumnya. Dan

menambah pengalaman dan wawasan peneliti dalam pemilihan supplier kue kering menggunakan metode MOORA.

2. Bagi Perusahaan

Bagi Dapur Manggih penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pemilik dalam mendapatkan informasi yang lebih lengkap sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan membantu pemilik dalam menentukan keakuratan pemilihan supplier kue kering dari program yang di gunakan.

3. Bagi Kampus

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum merupakan sebuah gambaran umum yang meliputi beberapa cakupan pada perusahaan tersebut seperti sejarah berdirinya perusahaan dan struktur organisasi perusahaan tersebut. Disini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah perusahaan dan struktur organisasi.

1.7.1 Sejarah Berdirinya Dapur Manggih

Dapur Manggih berdiri pada tahun 2018 di Talang, Kec. Gunung Talang, Kab. Solok dikelola oleh ibu Rasiah. Dapur Manggih merupakan salah satu usaha kecil menengah (UKM) yang bergerak dibidang kuliner berupa kudapan snack kue

kering. Diberi nama Dapur Manggih diharapkan usaha ini dapat menjadi sumber hidup bagi keluarga serta masyarakat sekitar.

Dalam menjalankan usaha ini ibu Rasiah memulai usahanya dari nol, banyak lika liku perjalanan yang dihadapinya dari menjajakan kue kering secara mandiri, maupun memasukan ke warung-warung kecil. Sampai kepada 5 tahun berjalanya usaha ini ibu Rasiah bisa memiliki 1 buah unit mobil yang beroperasi di dalam kota. Pada tahun 2020 ibu Rasiah sekeluarga berusaha mengembangkan usahanya dan mulai memasarkan produk kue kering keluar daerah dan sempat terhambat karena adanya virus corona dan pada tahun 2022 awal semua mulai membaik sampai saat ini. Jenis- jenis produk yang di pasarkan dari kerupuk, kacang - kacangan, berbagai macam jenis keripik dan kue kering lainnya.

1.7.2 Struktur Organisasi Dapur Manggih

Struktur organisasi adalah tingkatan atau susunan yang berisi pembagian tugas, fungsi, dan peran anggota organisasi berdasarkan jabatannya. Pembuatan struktur ini ditujukan untuk membuat proses kerja tiap elemen organisasi menjadi lebih mudah, berjalan efektif, efisien, serta optimal.



(Sumber: Dapur Manggih)

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dapur Manggih

Berikut ini akan diuraikan tugas-tugas dari beberapa bagian pada struktur tersebut.

1. Pemilik / Pempinan Perusahaan

Perusahaan Bertugas untuk mengolah perusahaan dan mengembangkan perusahaan.

2. Bagian Pembukuan

Bagian pembukuan ini tugasnya sebagai pencatat dari panagih biling, mencatat barang masuk, mencatat gaji masing-masing karyawan.

3. Penagih Biling

Penagih biling ini tugasnya adalah menagih biling dari minimarket maupun tempat pusat oleh-oleh.

4. Salles

Salles bertugas untuk mempromosikan produk kepada minimarket ataupun pusat oleh-oleh.

5. Sopir

Sopir bertugas untuk mengantarkan produk-produk kedalam atau keluar kota

6. Bagian Pembungkus.

Bagian pembungkus ini bertugas membungkus serta memberi label nama dari masing-masing produk.